

ABSTRACT

Companies are required to calculate, pay employee income taxes and company income taxes. Income tax which paid by company (Nett Method), can't deduct from gross profit of the company. With the gross-up method, cost of PPh 21 of employees can be charge and it will reduce company profits, so the company tax loss will be smaller. The purpose of this study was to determine the amount tax payable of PPh 21 employees before and after the use of gross-up method and it's effect on weight saving of income tax payments of PT INTI (Persero). The results of the analysis indicate that the application of gross up method in providing tax benefits for fulltime employees is a way to lower income tax amount. Recalculation of the results, when compared between the increase in PPh 21 tax with a reduced company tax loss as a gross-up result, company tax reduction inweight was greater than the increase in PPh 21 tax.

Key words: *Calculation PPh 21, Nett Method, Gross-up Method, Profit, Corporate Tax Savings.*

ABSTRAK

Perusahaan diharuskan untuk menghitung, membayarkan pajak penghasilan pegawai dan juga pajak penghasilan badannya. Pajak penghasilan pegawai yang ditanggung perusahaan (*Nett Method*), tidak dapat dikurangkan dari laba bruto perusahaan. Dengan metode *gross-up* biaya atas PPh 21 pegawai dapat dibebankan dan akan mengurangi laba perusahaan, sehingga PPh badan akan lebih kecil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah PPh pasal 21 terutang atas pegawai sebelum dan sesudah digunakannya *gross-up method* dan pengaruhnya terhadap penghematan pembayaran PPh badan PT INTI (Persero). Hasil analisis menunjukkan bahwa Penerapan metode *gross-up* dalam memberikan tunjangan pajak bagi pegawai tetap merupakan suatu cara untuk menurunkan jumlah PPh perusahaan. Dari hasil perhitungan ulang, bila dibandingkan antara kenaikan PPh Pasal 21 dengan penurunan PPh badan setelah *gross-up*, penurunan PPh badan lebih besar dari kenaikan PPh Pasal 21 yang terjadi.

Kata kunci: *Perhitungan PPh Pasal 21, Nett Method, Gross-up Method, Laba, Penghematan PPh Badan.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.....	8
2.1.1 Dasar Hukum.....	8

2.1.2 Pengertian-Pengertian.....	8
2.1.3 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).....	11
2.1.4 Surat Pemberitahuan (SPT).....	11
2.1.5 Surat Setoran Pajak (SSP) dan Pembayaran Pajak.....	12
2.1.6 Surat Ketetapan Pajak.....	12
2.1.7 Kewajiban dan Hak Wajib Pajak.....	13
2.2 Pajak Penghasilan.....	15
2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan.....	16
2.2.2 Bukan Subjek Pajak Penghasilan.....	17
2.2.3 Objek Pajak.....	17
2.2.4 Tarif Pajak.....	18
2.3 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.....	20
2.3.1 Subjek Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.....	20
2.3.2 Pemotong Pajak (PPh) Pasal 21.....	21
2.3.3 Pihak yang Dikecualikan Sebagai Subjek PPh.....	22
2.3.4 Objek Pajak Penghasilan PPh Pasal 21.....	23
2.3.5 Penghasilan yang Dikecualikan dari Pengenaan PPh Pasal 21.....	24
2.3.6 Pengurang Penghasilan yang Diperbolehkan.....	25
2.4 PPh Badan.....	28
2.5 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25.....	28
2.6 Cara Pengenaan Pajak Penghasilan.....	28
2.7 Perencanaan Pajak.....	29

2.7.1 Definisi Perencanaan Pajak.....	30
2.7.2 Upaya Legal dalam Perencanaan Pajak.....	32
2.7.3 Memaksimalkan Penghasilan yang Dikecualikan yang Tercantum pada Pasal (2) dan (3) Undang- Undang Pajak Penghasilan.....	32
2.7.4 Meminimalkan Tarif Pajak.....	35
2.7.5 Pajak Penghasilan ditanggung Perusahaan atau Pemberi Kerja.....	36
2.7.6 Pajak Penghasilan ditanggung Perusahaan dengan Metode Gross-up.....	36
2.8 Laba.....	37

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	39
3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	39
3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
3.1.3 Struktur Organisasi.....	41
3.2 Jenis Penelitian.....	43
3.3 Sumber Data.....	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	44
3.4.1 Populasi	44
3.4.2 Sampel.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang yang Ditanggung Perusahaan dengan Nett Method Pada PT INTI.....	47
4.2 Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Terutang yang Ditanggung Perusahaan dengan Gross-up Method Pada PT INTI.....	51
4.3 Perbandingan Perhitungan dengan Menggunakan Nett Method dan Gross-up Method Dalam Meningkatkan Penghematan Pembayaran Pajak pada PT INTI.....	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran	7

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Tarif Pajak PPh 21 Orang Pribadi	19
Tabel 2	Formula Perhitungan PPh Pasal 21 yang Ditanggung Perusahaan	48
Tabel 3	Rekapitulasi Jumlah PPh Pasal 21 Terutang dengan <i>Nett Method</i>	51
Tabel 4	Rekapitulasi Jumlah PPh Pasal 21 Terutang dengan <i>Gross-up Method</i>	54
Tabel 5	Selisih Biaya Gaji Pegawai Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Gross-up Method</i>	55
Tabel 6	Selisih PPh Pasal 21 Terutang Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Gross-up Method</i>	56
Tabel 7	Selisih Laba Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Gross-up Method</i>	56
Tabel 8	Selisih PPh Badan Terutang Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Gross-up Method</i>	57
Tabel 9	Selisih Kenaikan PPh Pasal 21 dengan Penurunan PPh Badan Setelah <i>Gross-up</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Surat Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi
- B. Surat Balasan Observasi
- C. Laporan Laba Rugi PT INTI (Persero) Tahun 2006-2010
- D. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Penghasilan Pasal 21
- E. Surat Setoran Pajak (SSP)